

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PENGEMUDI KENDARAAN
BERMOTOR RODA 2 (DUA) YANG KARENA KELALAIAN
MENGAKIBATKAN MATINYA ORANG**

(Studi Kasus Pengadilan Negeri Klas I A Padang)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Disusun Oleh :

ELFRITA DEWI LUMBAN GAOL

1110111027

Pembimbing I : Apriwal Gusti S.H

Pembimbing II : Yandriza S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PENGEMUDI KENDARAAN
BERMOTORA RODA 2 (DUA) YANG KARENA KELALAIAN
MENGAKIBATKAN MATINYA ORANG**

(STUDI KASUS PENGADILAN NEGERI KLAS I A PADANG)

**Elfrita Dewi Lumban Gaol, 1110111027, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
PK IV (Hukum Pidana) , 65 halaman, Tahun 2016**

ABSTRAK

Dewasa ini pengguna kendaraan bermotor semakin bertambah, sehingga mengakibatkan keadaan lalu lintas semakin ramai. Masalah lalu lintas semakin hari semakin bertambah parah, yang diakibatkan para pengendara dan pengguna jalan raya yang sibuk dengan kepentingan sendiri tanpa memperdulikan keselamatan dirinya dan orang lain. Meningkatnya jumlah angka kendaraan bermotor menyebabkan kemacetan dimana-mana, maka motor adalah salah satu solusi kendaraan yang cepat menembus kemacetan. Kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi karena adanya kelalaian dari pengemudi dalam mengemudikan kendaraannya. Sehingga mengakibatkan angka kecelakaan setiap tahun semakin tinggi, dan faktor tersebut mempengaruhi yang karena kelalaiannya dalam lalu lintas menyebabkan matinya orang lain. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: a). Penerapan Sanksi Pidana Pengemudi Kendaraan Roda Dua yang Karena Kelalaian Mengakibatkan Kematian Orang Lain di Jalan Raya. b) Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan terhadap Pelaku Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas yang Kelalaian Mengakibatkan Kematian Seseorang. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan sanksi terhadap pelaku yaitu berdasarkan Pasal 310 ayat (4) UU No. 22 Tahun 2009 dan pertimbangan hakim berdasarkan pertimbangan yuridis dengan menggunakan pasal 310 ayat (4) UU No 22 Tahun 2009 dasar penjatuhan pidana terhadap pengemudi kendaraan bermotor roda dua yang karena kelalaiannya mengakibatkan orang lain meninggal dunia. Serta didukung dengan alat bukti serta keterangan dari para saksi, keterangan terdakwa serta non yuridis yang mana hal yang memberatkan dan meringgankan putusan hakim. Oleh karena itu para pengemudi dan pengguna jalan harus berhati-hati dan mematuhi tata tertib berlalu lintas dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan agar kecelakaan dapat dihindari.